

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Fisik Daerah Penelitian

Deskripsi penelitian merupakan gambaran secara umum tentang daerah penelitian. Uraian tentang daerah penelitian penting untuk memberi gambaran, baik mengenai potensi maupun masalah secara umum yang ada di daerah penelitian. Lokasi penelitian Obyek Wisata Taman Pintar, secara administratif terletak di Jl. Panembahan Senopati 1-3, Kecamatan Gondomanan, Yogyakarta.

1. Kondisi Daerah Penelitian

a. Letak, Luas, dan Batas Wilayah

Letak sangat menentukan terhadap perkembangan suatu wilayah. Wilayah yang berdekatan dengan pusat pemerintahan atau dilewati jalur utama yang menghubungkan satu kota dengan kota yang lainnya , memungkinkan perkembangannya jadi lebih cepat. Wilayah yang demikian akan mendapat pengaruh yang cukup besar dari pusat-pusat kegiatan yang berada di daerah sekitarnya.

Tempat wisata Taman Pintar terletak di Kecamatan Gondomanan yang merupakan wilayah Kota Yogyakarta. Kota Yogyakarta terletak antara $110^{\circ}24'19''$ – $110^{\circ}28'53''$ Bujur Timur dan antara $07^{\circ}49'26''$ – $07^{\circ}15'24''$ Lintang Selatan, dengan luas sekitar 32,5 Km² atau 1,02 persen

dari luas wilayah Provinsi DI Yogyakarta. Jarak terjauh dari utara ke selatan kurang lebih 7,5 Km dan dari barat ke timur kurang lebih 5,6 Km. Kota Yogyakarta juga merupakan wilayah dataran rendah termasuk dataran alluvial kaki Gunung Merapi. Kota Yogyakarta memiliki kemiringan lahan yang relatif datar antara 0 persen sampai tiga persen ke arah utara.

Tabel 1. Luas Wilayah Kecamatan di Kota Yogyakarta.

No	KECAMATAN	LUAS (km ²)
1	Mantrijeron	2,61
2	Kraton	1,40
3	Mergangsan	2,31
4	Umbulharjo	8,12
5	Kotagedhe	3,07
6	Gondokusuman	3,99
7	Danurejan	1,10
8	Pakualaman	0,63
9	Gondomanan	1,12
10	Ngampilan	0,82
11	Wirobrajan	1,76
12	Gedongtengen	0,96
13	Jetis	1,70
14	Tegalrejo	2,91
Total		32,5

Sumber: BPS Kota Yogyakarta, 2001

Kecamatan Gondomanan terletak di pusat Kota Yogyakarta yang meliputi, Jl. Suryotomo, Jl. Senopati Jl. Brigjen Katamso, Jl. Ireda, Jl. A. Yani, dan Alun-alun Utara. Kecamatan ini memiliki luas 1,12 km². wilayah kecamatan ini termasuk dalam wilayah I dari penggolongan

ketinggian kota Yogyakarta, yaitu 91 meter hingga 117 meter diatas permukaan laut rata-rata.

Taman Pintar merupakan salah satu tempat wisata yang berada di utara Jl. Senopati, dengan luas lahan 1,2 hektar menghadap ke selatan. Berbatasan dengan :

- 1.) Sebelah Utara : Taman Budaya
- 2.) Sebelah Selatan : Jl. Senopati
- 3.) Sebelah Barat : Museum Benteng Vredeburg
- 4.) Sebelah Timur : *Shopping Center*

b. Iklim

Temperatur harian rata-rata Kota Yogyakarta berkisar antara 26,6° C hingga 28,8° C. Temperatur minimum antara 18°C dan maksimum 35° C. Sementara untuk kelembaban udara rata-rata 75 persen dengan kelembaban minimum 65 persen dan maksimum 84 persen. (Pemerintah Kota Yogyakarta).

Tabel 2. Data Curah Hujan Bulanan Kota Yogyakarta Tahun 2001 Sampai 2010.

No.	Bulan	Curah Hujan (mm)										Jumlah (mm)	Rata-rata
		2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009	2010		
1.	Januari	489	530	174	332	346	391	100	174	316	254	3106	310,6
2.	Februari	304	483	465	159	484	284	335	346	312	312	3484	348,4
3.	Maret	466	166	233	268	152	337	284	242	249	414	2811	281,1
4.	April	335	120	44	19	254	232	326	264	191	131	1916	191,6
5.	Mei	46	97	130	23	1	195	40	106	122	319	1079	107,9
6.	Juni	83	0	14	6	106	0	39	9	42	113	409	40,9
7.	Juli	30	1	0	13	123	0	3	0	0	35	205	20,5
8.	Agustus	0	0	0	7	12	0	0	0	0	155	174	17,4
9.	September	2	0	0	1	5	0	0	2	0	401	411	41,1
10.	Oktober	212	2	29	13	128	1	53	191	70	157	856	85,6
11.	November	201	262	284	299	87	42	185	306	121	240	2027	202,7
12.	Desember	161	236	301	424	481	329	709	232	185	512	3570	357
Jumlah		2329	1897	1674	1564	2179	1811	2074	1872	1608	3043	20051	2005,1
Bulan Basah		7	6	6	5	8	6	5	8	7	11	69	6,9
Bulan Lembab		1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	5	0,5
Bulan Kering		4	5	6	7	3	6	6	4	4	1	46	4,6

Sumber : Data Curah Hujan Stasiun Adisucipto, 2011

Penentuan tipe iklim untuk daerah penelitian dilakukan berdasarkan klasifikasi tipe iklim menurut Schimidt-Fergusson. Penggolongan tipe iklim menurut Schimidt-Fergusson didasarkan pada perbandingan jumlah bulan kering dan bulan basah pada tiap tahunnya. Penentuan bulan basah dan bulan kering didasarkan pada klasifikasi Mohr, yaitu :

1. Bulan basah adalah curah hujan bulanan lebih dari 100 mm, sehingga curah hujan lebih besar dari penguapan.
2. Bulan lembab adalah apabila curah hujan lebih dari sama dengan 60 mm (≥ 60 mm) dan kurang dari sama dengan 100

mm (≤ 100 mm), sehingga curah hujan sama dengan penguapan.

3. Bulan kering terjadi apabila curah hujan kurang dari 60 mm, sehingga penguapan lebih besar daripada curah hujan.

Penggolongan tipe iklim selanjutnya dilakukan dengan menentukan perbandingan rata-rata jumlah bulan kering dan rata-rata jumlah bulan basah, yang diformulasikan sebagai berikut :

$$Q = \frac{\text{Rata-rata bulan kering}}{\text{Rata-rata bulan basah}} \times 100 \%$$

Berdasarkan hasil perhitungan data curah hujan di daerah penelitian selama periode tahun 2001-2010, diketahui bahwa rata-rata jumlah bulan kering selama 4,6 bulan dan rata-rata jumlah bulan basah selama 6,9 bulan.

$$Q = \frac{4,6}{6,9} \times 100 \% = 0,666$$

Berdasarkan perhitungan diketahui Kota Yogyakarta termasuk dalam iklim golongan D ($0,6 < Q < 1$), yang berarti iklim sedang.

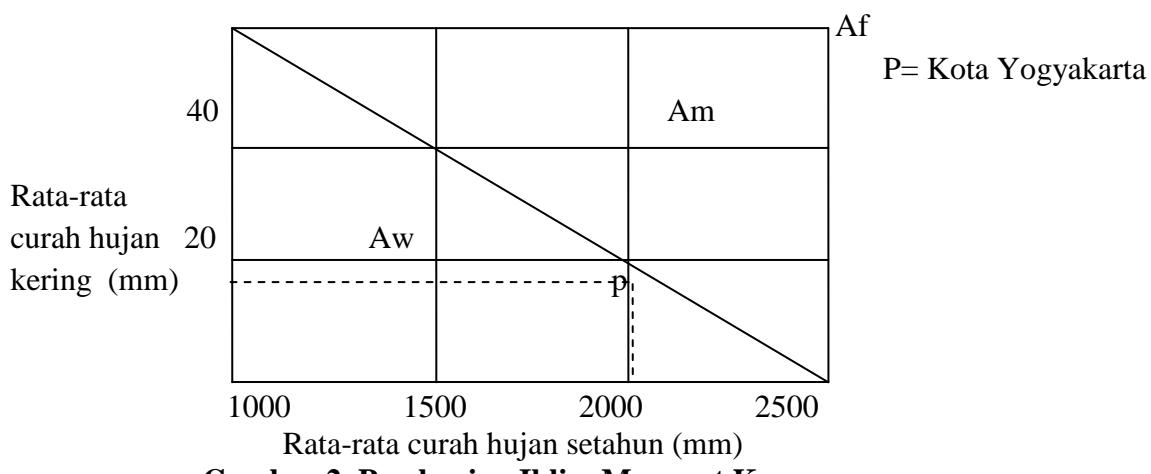
Tabel 3. Penggolongan Tipe Iklim Menurut Schimdt-Fergusson

Tipe Iklim	Nilai Q	Klasifikasi
A	$0 < Q < 0,143$	Sangat Basah
B	$0,143 < Q < 0,333$	Basah
C	$0,333 < Q < 0,6$	Agak Basah
D	$0,6 < Q < 1$	Sedang
E	$1 < Q < 1,67$	Agak Kering
F	$1,67 < Q < 3$	Kering
G	$3 < Q < 7$	Sangat Kering
H	$7 \leq Q$	Luar Biasa Kering

Ance Gunarsih (2006 : 21)

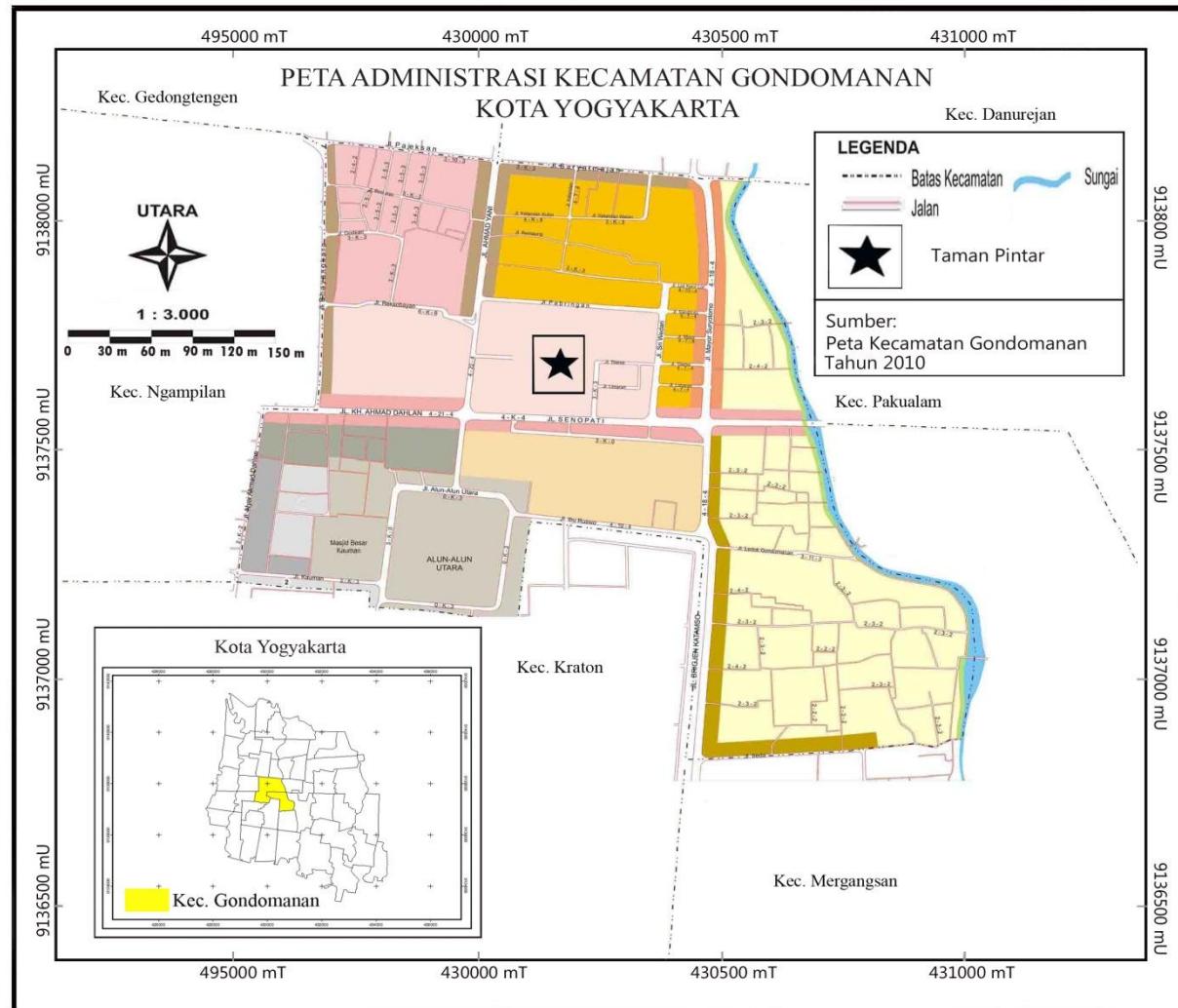
Berdasarkan pembagian iklim menurut Koppen yang besarnya adalah persebaran temperature dan curah hujan. Kota Yogyakarta termasuk Tipe iklim A, karena temperature rata-rata lebih besar dari 18°C , dengan rata-rata curah hujan tahunan adalah 2005,1 mm. Tipe A dibagi menjadi:

- 1) Tipe Af: Digunakan untuk menunjukkan iklim hujan tropis dimana jumlah hujan bulan terkering lebih dari 60 mm.
- 2) Tipe Am: Menunjukkan daerah dengan iklim tropis yang mempunyai beberapa bulan kering dalam satu tahun, tetapi kekeringannya dapat diimbangi oleh hujan dalam satu tahun.
- 3) Tipe Aw: Untuk menunjukkan daerah dengan iklim tropis yang mempunyai beberapa bulan kering dalam satu tahun, tetapi kekeringannya tidak dapat diimbangi oleh hujan selama satu tahun.



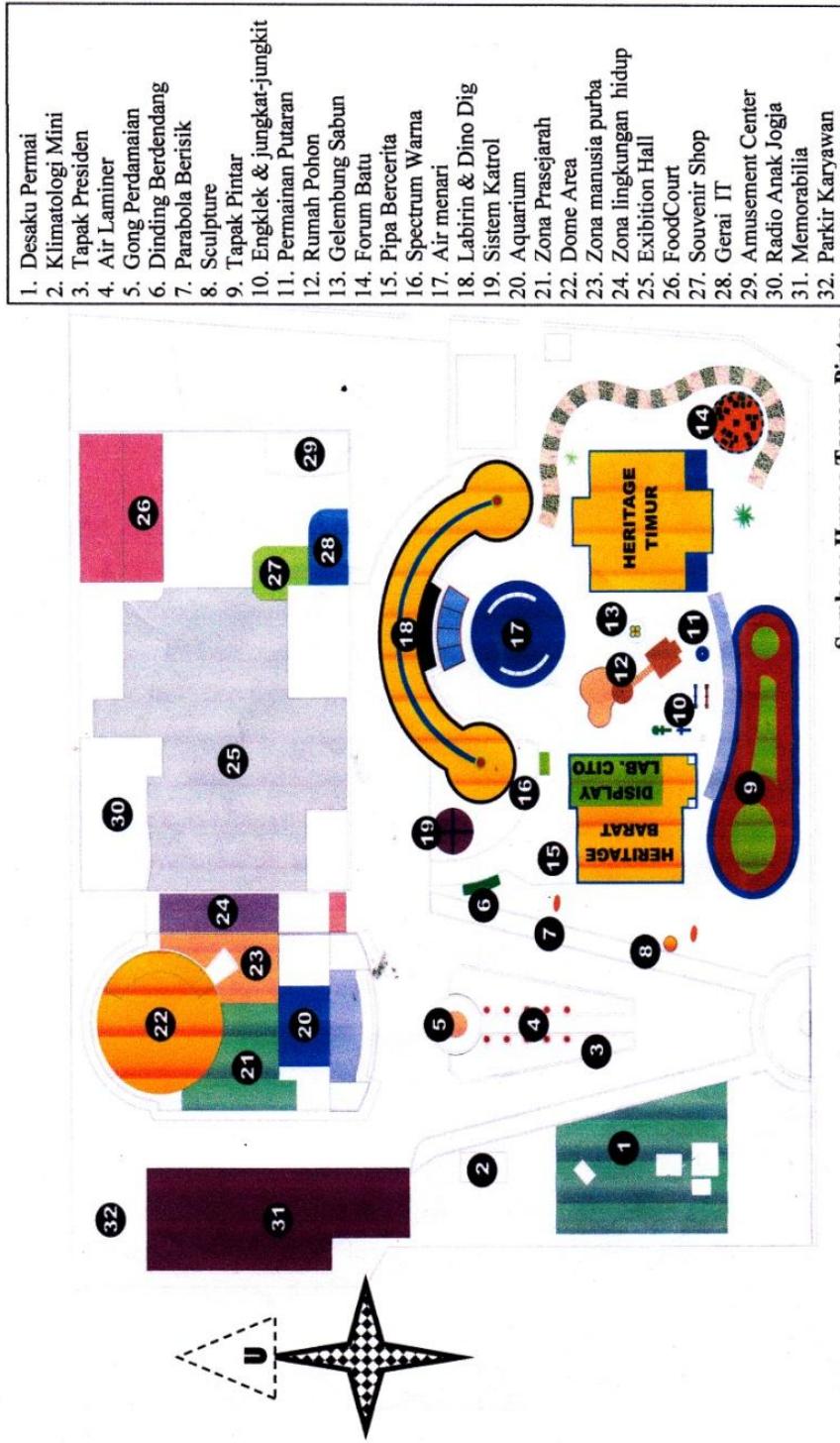
Gambar 2. Pembagian Iklim Menurut Koppen.

Wilayah Kota Yogyakarta mempunya rata-rata curah hujan terkering 17,4 pada bulan Agustus dengan curah hujan 2005,1 mm. Daerah ini termasuk iklim Aw dimana jumlah hujan bulan basah tidak dapat mengimbangi kekurangan hujan pada bulan-bulan kering.



Disalin oleh : Syaiful Anwar NIM: 07405241023

DENAH BANGUNAN OBYEK WISATA TAMAN PINTAR YOGYAKARTA



Sumber : Humas Taman Pintar

Disalin oleh: Syaiful Anwar (07405241023)

B. Hasil Penelitian

1. Kondisi Fisik

a. Prasarana

1.) Bangunan

Taman Pintar memiliki 4 Bangunan utama yaitu Gedung Kotak/Oval, Gedung Memorabilia, Gedung PAUD barat dan Gedung PAUD Timur. Masing-masing gedung memiliki fasilitas baik dari segi ukuran dan bentuknya.



Gambar 6. Gedung Kotak / Oval



Gambar 7. Gedung Memorabilia



Gambar 8. Gedung PAUD Timur dan Barat

2.) Ketersediaan Lahan Parkir

Lahan Parkir di Taman Pintar terdapat di selatan jalan Senopati, lahan ini cukup luas biasanya digunakan untuk parkir mobil dan bus. Kemudian parkir yang kedua terdapat di gerbang timur Taman Pintar, lokasi parkir ini biasanya untuk sepeda motor karena memang relatif sempit.

3.) Ketersediaan Instalasi Pembangkit Listrik dan Instalasi Air Bersih.

Pemenuhan kebutuhan listrik Taman Pintar berlangganan dari PLN. Selain itu, sebagai tenaga tambahan menggunakan beberapa unit *genset*. Untuk kebutuhan air bersih, Taman Pintar menggunakan jasa Perusahaan Air Minum.



Gambar 9. Genset Taman Pintar

4.) Prasarana Transportasi

Taman Pintar berhadapan dengan Jalan Panembahan Senopati yang memiliki lebar delapan meter dan kondisi baik, dengan intensitas pengguna pada pagi ramai, siang ramai sekali dan malam hari ramai sekali. Lokasi Taman Pintar relatif dekat dengan Stasiun Tugu dan jalur bus menuju Bandara Adi Suciwo serta terminal bus Giwangan. Transportasi umum yang melewati Jl.Panembahan Senopati adalah Transjogja, bus kota, taxi, becak , dan delman (andong).

5.) Tempat Makan

Taman Pintar memiliki *foodcourt* sendiri dengan beberapa masakan khas Jawa Barat dan Yogyakarta. Berlokasi berhimpit dengan gedung Kotak sebelah barat pada lantai satu. *Foodcourt* ini berhadapan dengan pintu akhir rute gedung Kotak. Terdapat pula *Souvenir Center* khas Taman Pintar.



Gambar 10. Foodcourt Taman Pintar

b. Sarana

1.) Keamanan

Taman Pintar memiliki pos-pos keamanan yang berada di area wisata , seperti di samping pintu masuk selatan dan timur. Untuk petugas keamanan , Taman Pintar memiliki 23 orang petugas *security* berseragam dan di setiap gedung terdapat beberapa tabung pemadam kebakaran.



Gambar 11. Salah Satu Pos Keamanan di Taman Pintar

2.) Kesehatan

Sarana kesehatan Taman Pintar berupa pertolongan pertama dan konsultasi kesehatan untuk pengunjung Taman Pintar. Lokasinya berada pada Zona Kesehatan di area *Playground*.



Gambar 12. Fasilitas Kesehatan Untuk Pengunjung

3.) Atraksi Wisata

Taman Pintar merupakan obyek wisata berbasis IPTEK, maka dari itu atraksi wisata yang ditawarkan adalah alat-alat peraga yang digolongkan dalam beberapa zonasi. Terdiri dari beberapa gedung yaitu gedung PAUD, Kotak/Oval, Memorabilia, dan *area Playground*. Berikut pengelompokan wahana di Taman Pintar:

a.) Gedung PAUD

Bangunan ini merupakan zona tersendiri dan khusus diperuntukkan bagi anak-anak usia dua sampai tujuh tahun. Zona ini bernama zona pendidikan anak usia dini. Gedung ini terbagi menjadi dua gedung yang didalamnya terdapat permainan edukasi dan perpustakaan.

b.) Gedung Oval/Kotak

Merupakan dua bangunan menjadi satu yang memiliki tiga lantai dan dapat dimasuki semua usia. Gedung Oval lantai satu merupakan zona pengenalan lingkungan dan eksibisi ilmu pengetahuan. Zona ini menampilkan akuarium air tawar, patung dinosaurus,dan ilmu penerbangan serta otomotif roda empat. Untuk lantai dua gedung oval menyajikan zona pemaparan sejarah ilmu pengetahuan dan teknologi. Zona ini menampilkan ICT tata surya, ilmu bumi, pengetahuan bencana alam, kluster listrik dan teknologi mesin serta telekomunikasi.

Sisi gedung Kotak lantai satu merupakan ruang – ruang yang digunakan untuk umum seperti tempat makan, *souvenir center*, *Exhibition Hall*, dan ruang *audiovisual*. Lantai dua terdapat Zona pengenalan budaya dan tradisi Indonesia / Zona Indonesiaku, Pengolahan minyak dan gas, pengolahan susu, pengolahan kelapa sawit dan teknologi otomotif roda dua. Zona sains juga tersedia di lantai dua seperti kimia, biologi, fisika dan matematika. Selain itu, terdapat pula zona teknologi popular dan modern

serta perpustakaan. Lantai tiga terdapat wahana animasi, dan teater tiga dimensi



Zona Matematika



Zona Biologi



Zona Fisika



Replika Tata Surya



Daur Hidrologi



Simulasi Gempa Bumi

Gambar 13. Beberapa Alat Peraga di Gedung Kotak/Oval

c.) Gedung Memorabilia

Terdiri dari satu lantai saja dengan tiket masuk anak-anak Rp 8.000,00 dan Dewasa Rp15.000,00. Tiket memorabilia ini sudah satu paket dengan tiket masuk Gedung Kotak/Oval. Gedung ini dibentuk seperti museum dengan dilengkapi foto-foto dan benda peninggalan tokoh-tokoh Pendidikan Yogyakarta, tokoh-tokoh Kepresidenan Indonesia, dan tokoh-tokoh Kesultanan Yogyakarta.



Tokoh Kesultanan Yogyakarta



Tokoh Kepresidenan



Tokoh Pendidikan



Peraga Interaktif

Gambar 14. Foto Foto dan Peraga di Gedung Memorabilia*d.) Playground*

Merupakan zona penyambutan dan permainan serta sebagai ruang publik bagi wisatawan. Wisatawan tidak dikenakan biaya apapun untuk dapat memasuki zona ini. Didalam zona ini terdapat berbagai permainan menarik seperti: patung-patung, replika bangunan tradisional, labirin, spectrum warna, gong perdamaian, pipa bercerita, system katrol, permainan air dan tempat beristirahat bagi pengunjung.



Spektrum Warna

Pipa Bercerita

Sistem Katrol

Replika Roket

Dinding Berdendang (perkus)

Gambar 15. Beberapa Permainan di Area Playground

4.) Sarana Informasi

Taman Pintar memiliki ruang informasi yang terdapat di sudut timur pintu masuk gedung Kotak/Oval. Selain itu, Taman Pintar juga mempunyai papan informasi si samping loket tiket dan baliho di selatan area taman Pintar.



Gambar 16. Pusat Informasi Taman Pintar

5.) Sarana Pengaduan

Sarana pengaduan Taman Pintar berupa kotak pengaduan saran dan kritik yang terletak di samping loket tiket.



Gambar 17. Kotak Pengaduan Saran dan Kritik

6.) Tempat Ibadah

Taman Pintar memiliki tempat Ibadah berupa Musholla yang bernama Izul Ilmi. Musholla ini berada di bagian selatan Taman Pintar tepat di area *Playground*. Musholla ini dilengkapi dengan kanopi di serambinya.



Gambar 18. Musholla Izul Ilmi Taman Pintar

7.) Toilet

Toilet di Taman Pintar tersedia baik diluar gedung (*Playground*) ataupun didalam gedung. Toilet juga terdapat di area *foodcourt* tanpa dipungut biaya, kecuali toilet yang ada disamping pintu timur. Wisatawan harus membayar Rp 1.000,00.



Gambar 19. Toilet yang Ada di Luar dan di Dalam Ruangan.

c. Pelayanan

1.) Kebersihan

Taman Pintar memperkerjakan 25 petugas *cleaning service* yang berjaga di tempat-tempat yang yang telah ditentukan. Petugas-petugas tersebut selalu membersihkan bagian-bagian yang kotor atau basah, khususnya di sekitar toilet dan *playground area*. Taman Pintar juga menyediakan tempat sampah yang banyak baik didalam dan diluar gedung.



Gambar 20. Petugas Kebersihan Taman Pintar

2.) Kenyamanan

Pelayanan yang diberikan oleh Taman Pintar untuk kenyamanan yaitu dengan memasang pendingin ruangan (AC) di setiap sudut ruangan. Taman bermain yang cukup luas dan banyak tempat untuk istirahat seperti kursi taman dan gazebo. Wisatawan yang berkebutuhan khusus tidak mampu naik dan turun tangga, Taman Pintar menyediakan *Lift* untuk pengunjung yang berada di gedung Kotak.



Gambar 21. Pendingin Ruangan Taman Pintar.

Taman Pintar merupakan tempat wisata yang sebagian besar dikhususkan untuk pelajar. Oleh karena itu, Taman Pintar mengimbau agar tidak merokok di area wisata. Wisatawan yang ingin merokok, Taman Pintar juga memberikan pelayanan berupa *Smoking Area*.



Gambar 22. Bilik untuk Merokok

3.) Jam Kunjung

Taman Pintar buka dari hari selasa sampai minggu dan libur pada hari senin. Taman Pintar membuka area *Playground* pada pukul 08.00 pagi dan membuka loket tiket pada pukul 09.00 pagi. Kemudian tutup loket tiket pada pukul 16.00 dan menutup semua area pada pukul 17.00.

4.) Karyawan

Taman Pintar memiliki banyak karyawan yang menempati sesua bidang keahlian masing-masing. Karyawan terstruktur dari kepala hingga staff khusus yang terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) berjumlah 15 orang, Pegawai tidak tetap 46 orang, Keamanan 23 orang, dan Petugas

kebersihan (*Cleaning Service*) sebanyak 25 orang. Namun demikian, dalam penelitian ini, karyawan yang dimaksud adalah mereka yang langsung berinteraksi dengan wisatawan. Karyawan tersebut adalah petugas keamanan, *Cleaning service*, Penjaga loket, pemandu, dan petugas informasi.

5.) Biaya Masuk

Taman Pintar menggunakan satu tiket untuk memasuki gedung Memorabilia dan gedung Kotak / Oval, dengan tiket masuk anak-anak Rp 8.000,00 dan dewasa Rp 15.000,00. Wisatawan dapat memasuki gedung PAUD dengan tiket yang harus dibayar Rp 2.000,00.

2. Karakteristik Responden

Berisi tentang deskripsi data responden mengenai karakteristik wisatawan yang berkunjung diobjek wisata Taman Pintar berdasarkan sosio-demografi dan sosio-psikografi.

a. Jenis Kelamin

Responden yang diambil dalam penelitian ini adalah wisatawan yang berkunjung di Taman Pintar baik Perempuan maupun laki-laki. Berikut tabel yang menggambarkan karakter responden menurut jenis kelamin.

Tabel 4. Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin

Jenis kelamin	f	Persentase
Perempuan	68	68
Laki - laki	32	32
Total	100	100

Data Primer, Kuesioner

Sebagian besar responden adalah perempuan (68 persen) dan sisanya adalah laki-laki (32 persen). Hal ini karena kebanyakan pengunjung Taman Pintar adalah ibu-ibu yang mengantar anak-anaknya.

b. Tingkat Umur

Taman Pintar dirancang untuk wisatawan yang masih dibangku sekolah, namun wisatawan yang ada di Taman Pintar terdiri dari semua usia. Kategori dalam penelitian ini yaitu; umur 13-16 tahun untuk umur SMP, 17-24 untuk SMA dan Mahasiswa, 25-35 untuk kategori dewasa dan lebih dari 35 tahun untuk kategori orang tua. Berikut tabel yang menggambarkan karakter responden menurut tingkat umur.

Tabel 5. Karakteristik Responden Menurut Umur

No	Umur (Tahun)	f	Persentase
1	13 - 16	29	29
2	17 - 24	26	26
3	25 - 35	29	29
4	> 35	16	16
Total		100	100

Data Primer, Kuesioner

Menurut tingkat umur, responden pada tingkat umur 13-16 tahun dan responden pada tingkat umur 25-35 tahun memiliki persentase yang sama besar (29 persen), kemudian diikuti oleh responden pada tingkat umur 17-24 tahun (26 persen). Peringkat terendah pada tingkat umur lebih

dari 35 tahun (16 persen). Hal ini menunjukkan bahwa Taman Pintar tidak hanya tempat wisata anak usia SMP namun juga menarik perhatian di kalangan pelajar SMA dan Mahasiswa. Bahkan lebih dari itu, Taman Pintar menjadi tempat yang diminati oleh Bapak atau Ibu muda untuk anaknya berwisata.

c. Daerah Asal

Taman Pintar yang telah berdiri selama enam tahun ini telah dikenal banyak wisatawan dari berbagai wilayah. Berikut tabel yang menggambarkan karakter responden menurut daerah asal.

Tabel 6. Karakteristik Responden Menurut Daerah Asal

No	Daerah asal	f	Persentase
1	D.I. Yogyakarta	56	56
2	Jawa Tengah	26	26
3	Jawa Timur	9	9
4	Jawa Barat	6	6
5	Banten	2	2
6	Lainnya	1	1
Total		100	100

Data Primer, Kuesioner

Berdasarkan karakteristik responden menurut daerah asal, dapat dilihat bahwa sebagian besar responden adalah wisatawan lokal DIY dengan persentase paling besar (56 persen). Kemudian disusul oleh wisatawan Jawa Tengah (26 persen).

Daerah asal ini dapat dilihat bahwa jarak daerah asal sangat berpengaruh terhadap jumlah wisatawan yang berkunjung. Semakin dekat jarak daerah asal wisatawan maka semakin banyak wisatawan yang datang ke Taman Pintar.

d. Jenis Pekerjaan

Wisatawan di Taman Pintar juga berasal dari berbagai latar belakang pekerjaan. Berikut tabel yang menggambarkan karakter responden menurut pekerjaan.

Tabel 7. Karkteristik Responden Menurut Jenis Pekerjaan

No	Pekerjaan	f	Persentase
1	Siswa	35	35
2	Mahasiswa	20	20
3	Wiraswasta	18	18
4	Karyawan	10	10
5	PNS/Guru	6	6
6	Lainnya	11	11
Total		100	100

Data Primer, Kuesioner

Berdasarkan pekerjaan, dapat dilihat bahwa sebagian besar responden adalah siswa baik SMP ataupun SMA dengan persentase paling besar (35 persen). Kemudian terbesar kedua adalah Mahasiswa (20 persen) dan wiraswasta (18 persen). Untuk pekerjaan lain-lain dalam tabel yaitu, pengasuh anak, Ibu rumah tangga, dan dokter.

e. Intensitas Kunjungan

Wisatawan yang berkunjung di Taman Pintar memiliki pengalaman berkunjung yang berbeda. Beberapa wisatawan ada yang baru pertama kali berkunjung. Namun ada wisatawan yang sudah berkunjung hingga lebih dari empat kali. Berikut tabel yang menggambarkan karakter responden menurut intensitas kunjungan.

Tabel 8. Karakteristik Responden Menurut Intensitas Kunjungan

No	Intensitas Kunjungan	f	Persentase
1	Satu kali/ Pertama kali	33	33
2	Dua kali	25	25
3	Tiga kali	11	11
4	Empat kali / lebih	31	31
Total		100	100

Data Primer, Kuesioner

Berdasarkan intensitas berkunjung, persentase responden paling banyak adalah wisatawan yang baru pertama kali berkunjung ke Taman Pintar Yogyakarta (33 persen). Namun demikian, Taman Pintar memiliki pengunjung setia yang sangat besar terlihat dari persentase kunjungan 4 kali atau lebih (31 persen). Dilihat dari intensitas kunjungan, ada keterkaitan terhadap jenis pekerjaan wisatawan. Berikut tabel yang menggambarkan hubungan pekerjaan dengan intensitas kunjungan.

Tabel 9. Hubungan Pekerjaan Dengan Intensitas Kunjungan

Pekerjaan	Jumlah	Intensitas Kunjungan			
		Satu kali	Dua kali	Tiga kali	Empat kali/ lebih
Siswa	35	18	7	0	10
Mahasiswa	20	5	9	6	0
Wiraswasta	18	0	0	0	18
Karyawan	10	7	2	0	1
PNS/Guru	6	1	4	1	0
Lainnya	11	2	3	4	2
Total	100	33	25	11	31

Wisatawan yang sering berkunjung ke Taman Pintar adalah mereka yang berprofesi sebagai Wiraswasta. Wisatawan dengan pekerjaan wiraswasta memiliki waktu berwisata lebih dibandingkan wisatawan yang lain. Wisatawan yang berprofesi sebagai Karyawan, PNS dan mereka yang masih bersekolah hanya memiliki waktu terbatas dalam berwisata.

f. Wahana Terfavorit

Taman Pintar dengan segala wahana dan zonasinya memiliki kesan tersendiri bagi para wisatawan. Berikut tabel yang menggambarkan karakter responden menurut wahana favorit.

Tabel 10. Wahana Terfavorit Menurut Pengunjung

No	Wahana	f	Persentase
1	Kotak/Oval	76	76
2	Playground	10	10
3	Memorabilia	6	6
4	PAUD	5	5
Total		100	100

Data Primer, Kuesioner

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa wahana yang dominan dipilih adalah Gedung Kotak/Oval dengan persentase tertinggi (79 persen). Pengunjung lebih berminat mengunjungi gedung ini karena ditempat ini terdapat beragam alat peraga dan permainan IPTEK. Pengunjung dapat bermain dan belajar dengan suasana yang nyaman dengan berbagai fasilitas yang tersedia.

g. Alasan Kunjungan

Wisatawan memiliki alasan tersendiri mengapa Taman Pintar menjadi tempat wisata pilihan mereka. Berikut tabel yang menggambarkan karakter responden menurut alasan kunjungan.

Tabel 11. Alasan Mengunjungi Taman Pintar

No	Alasan Kunjungan	f	Persentase
1	Rekreasi	48	48
2	Menambah Ilmu	31	31
3	Biaya Murah	8	8
4	Jarak Dekat	5	5
5	Lainnya	8	8
Total		100	100

Data Primer, Kuesioner

Berdasarkan alasan wisatawan berkunjung ke Taman Pintar Yogyakarta, persentase terbanyak adalah rekreasi (48 persen). Kemudian alasan terbanyak berikutnya ingin menambah ilmu pengetahuan (31 persen).

3. Persepsi terhadap Prasarana Wisata :

a. Persepsi terhadap Kelayakan Gedung.

Perawatan yang baik membuat bangunan sebagai prasarana terpenting di Taman Pintar terjaga dengan baik. Terbukti dari penilaian wisatawan terhadap kelayakan gedung. Berikut tabel yang menggambarkan persepsi responden menurut kelayakan gedung.

Tabel 12. Persepsi Kelayakan Gedung.

No	Penilaian Responden	f	Persentase
1	Sangat baik	83	83
2	Baik	13	13
3	Tidak baik	4	4
4	Sangat tidak baik	0	0
Total		100	100

Data Primer, Kuesioner

Sebagian besar (83 persen) menilai gedung dalam kondisi sangat baik. Sebagian lainnya menilai baik (13 persen) dan tidak baik (4 persen). Responden lebih dominan menilai gedung dalam kondisi sangat baik

dikarenakan perawatan gedung dilakukan secara berkala. Gedung dapat digunakan dengan baik serta cat tembok yang bewarna-warni. Hal ini membuat wisatawan tertarik dengan corak gedung. Terdapat responden yang menilai gedung di Taman Pintar tidak dalam kondisi baik.

b. Persepsi terhadap Keterjangkauan

Jaringan jalan menuju Taman Pintar sangat berpengaruh terhadap kunjungan wisatawan. Taman Pintar dengan lokasi di pusat kota Yogyakarta masih dirasa mudah dalam menjangkaunya. Berikut tabel yang menggambarkan persepsi responden menurut keterjangkauan.

Tabel 13. Persepsi Terhadap Keterjangkauan.

No	Penilaian Responden	f	Persentase
1	Sangat mudah	22	22
2	Mudah	67	67
3	Tidak mudah	7	7
4	Sangat tidak mudah	4	4
Total		100	100

Data Primer, Kuesioner

Persepsi wisatawan terhadap prasarana transportasi dari dan menuju Taman Pintar Yogyakarta, sebagian besar wisatawan menyatakan sangat mudah (22 persen) dan mudah (67 persen). Sebagian lainnya menilai tidak mudah (7 persen) dan sangat tidak mudah (4 persen).

c. Persepsi terhadap Tempat Parkir

Persepsi wisatawan terhadap tempat parkir dinilai dari dua segi yaitu lokasi dan luasnya. Taman Pintar terdapat dua lokasi parkir kendaraan yang berbeda. Area parkir pertama terdapat di timur Taman Pintar di seberang jalan Senopati dan tempat parkir kedua terdapat di

sebelah selatan berdekatan dengan *Shopping center*. Berikut tabel yang menggambarkan persepsi responden terhadap area parkir.

1) Lokasi Parkir.

Tabel 14. Persepsi Terhadap Lokasi Parkir Taman Pintar.

No	Penilaian Responden	f	Persentase
1	Sangat setrategis	12	12
2	Setrategis	14	14
3	Tidak setrategis	65	65
4	Sangat tidak setrategis	9	9
Total		100	100

Data Primer, Kuesioner

Persepsi wisatawan terhadap lokasi parkir, Sebagian besar wisatawan menilai lokasi parkir di Taman Pintar tidak setrategis (65 persen). Beberapa wisatawan menilai setrategis (14 persen) dan sangat setrategis (12 persen). Sisanya menilai Sangat tidak setrategis (9 persen).

2) Luas Parkir.

Tabel 15. Persepsi Terhadap Luas Parkir Taman Pintar.

No	Penilaian Responden	f	Persentase
1	Sangat luas	10	10
2	Luas	16	16
3	Tidak luas	67	67
4	Sangat tidak luas	7	7
Total		100	100

Data Primer, Kuesioner

Banyak dari wisatawan menilai area parkir Taman Pintar tidak luas (67 persen). Hanya sedikit yang menilai luas (16 persen) dan sangat luas (10 persen).

Diketahui dari kedua tabel diatas mengenai keberadaan area parkir di Taman Pintar baik dari segi lokasi dan luasnya, para wisatawan masih

menaruh harapan untuk perbaikan di area parkir. Wisatawan menilai lokasi parkir di Taman Pintar tidak setrategis (65 persen) dan tidak luas (67 persen). Tempat parkir di Taman Pintar untuk kendaraan beroda empat seperti mobil dan bus berada di seberang jalan, yang mengharuskan para wisatawan menyeberang jalan. Sementara itu, tempat parkir untuk kendaraan roda dua hanya menggunakan trotoar dan bahu jalan. Kendaraan beroda empat yang parkir di timur Taman Pintar masih disediakan tempat meski demikian ruang tersebut sangat terbatas.

Selain itu, ada hubungan antara daerah asal wisatawan dengan penilaian parkir Taman Pintar. Berikut tabel yang menggambarkan hubungan daerah asal dengan penilaian area parkir tersebut.

Tabel 16. Hubungan Daerah Asal dengan Penilaian Area Parkir.

Daerah Asal	Jumlah	Luas Area Parkir			
		Sangat Luas	Luas	Tidak Luas	Sangat Tidak Luas
D.I. Yogyakarta	56	0	2	51	3
Jawa Tengah	26	4	8	13	1
Jawa Timur	9	3	4	2	0
Jawa Barat	6	1	2	0	3
Banten	2	1	0	1	0
Lainnya	1	1	0	0	0
Total	100	10	16	67	7

Diketahui bahwa semakin dekat jarak kota asal dengan wisata Taman Pintar, wisatawan semakin menilai lokasi parkir Taman Pintar Tidak Setrategis dan tidak luas. Hal ini karena wisatawan yang dekat daerah asalnya cenderung menggunakan kendaraan pribadi (motor dan mobil). Sehingga tempat parkir menjadi penuh dengan sepeda motor dan mobil pribadi. Namun, wisatawan dengan daerah asal yang semakin jauh

cenderung rombongan (Bus). Wisatawan rombongan lebih menghemat ruang parkir dibandingkan dengan mereka yang menggunakan kendaraan pribadi.



Gambar 23. Wisatawan yang Menyeberang Menuju Area Parkir Selatan.



Gambar 24. Parkir Timur yang Menggunakan Bahu Jalan

d. Persepsi terhadap Keberadaan *Foodcourt* / Tempat Makan.

Tempat wisata yang baik memiliki tempat tersendiri untuk wisatawan membeli makan dan berbelanja. Taman Pintar menyediakan tempat makan yang berada di area Taman Pintar. Berikut tabel yang menggambarkan persepsi responden terhadap *foodcourt* / tempat makan.

Tabel 17. Persepsi terhadap *Foodcourt* Taman Pintar.

No	Penilaian Responden	f	Persentase
1	Sangat memadai	2	2
2	Memadai	64	64
3	Tidak memadai	10	10
4	Sangat tidak memadai	24	24
Total		100	100

Data Primer, Kuesioner

Diketahui bahwa sebagian besar (64 persen) wisatawan menilai *foodcourt* / tempat makan di Taman Pintar memadai. Lokasi yang cukup setrategis yaitu berada di depan pintu keluar dari gedung Oval/Kotak. Lokasinya berdekatan dengan *souvenir counter* yang menawarkan cinderamata khas Taman Pintar. Namun demikian, dengan pengunjung yang sangat banyak membuat pengunjung merasa perlu membawa makanan / bekal sendiri dari rumah. Hal ini yang menjadi salah satu alasan dari responden merasa *foodcourt* di Taman Pintar sangat tidak memadai dengan persentase terbesar kedua yaitu sebesar 24 persen .

4. Persepsi terhadap Sarana Wisata:

a. Keamanan

Keamanan tempat wisata sangat diperlukan agar wisatawan dapat berwisata dengan tenang. Berikut tabel yang menggambarkan persepsi responden terhadap keamanan.

Tabel 18. Persepsi terhadap Keamanan Taman Pintar.

No	Penilaian Responden	f	Persentase
1	Sangat aman	76	76
2	Aman	24	24
3	Tidak aman	0	0
4	Sangat tidak aman	0	0
Total		100	100

Data Primer, Kuesioner

Persepsi wisatawan terhadap keamanan, sebagian besar (76 persen) menyatakan sangat aman. Sebagian besar menyatakan sangat aman ini karena mereka tidak pernah memiliki masalah saat berwisata di Taman Pintar. Hal ini dapat dilihat dari 23 petugas keamanan yang tersebar di area Taman Pintar baik luar dan dalam gedung sesuai jam kerja. Menanggulangi terjadinya kebakaran, setiap ruang di Taman Pintar disediakan tabung pemadam kebakaran.



Gambar 25. Petugas Keamanan yang Berkeliling Area Taman Pintar

b. Persepsi terhadap Sarana Kesehatan

Persepsi wisatawan terhadap ketersediaan fasilitas kesehatan di Taman Pintar, semua (100 persen) menyatakan sangat tersedia. Hal ini dikarenakan Taman Pintar memiliki bangunan kesehatan tersendiri yang berada di samping gedung PAUD Barat. Fasilitas ini berupa pertolongan pertama untuk pengunjung secara umum.

c. Persepsi terhadap Atraksi Wisata.

Taman Pintar merupakan tempat wisata yang menawarkan atraksi wisata berupa alat peraga yang berorientasi pada ilmu pengetahuan dan teknologi. Berikut tabel penilaian wisatawan terhadap jumlah dan kondisi alat peraga di Taman Pintar.

1) Jumlah Alat Peraga

Tabel 19. Persepsi terhadap Jumlah Alat Peraga.

No	Penilaian Responden	f	Persentase
1	Sangat memadai	14	14
2	Memadai	65	65
3	Tidak memadai	21	21
4	Sangat tidak memadai	0	0
Total		100	100

Data Primer, Kuesioner

Persepsi wisatawan terhadap alat-alat peraga tersebut, sebagian besar (65 persen) menilai alat peraga di Taman Pintar memadai dan (14 persen) menilai sangat memadai. Sehingga persepsi wisatawan menilai positif terhadap jumlah alat peraga sangat tinggi (79 persen). Sementara (21 persen) menilai alat peraga di Taman Pintar tidak memadai. Hal ini dikarenakan wisatawan yang datang di Taman Pintar relatif banyak, terutama pada musim libur sekolah. Oleh karena itu, banyak pengunjung yang harus mengantre untuk mencoba alat peraga yang tersedia. Namun, pada hari-hari biasa meskipun pengunjung banyak tapi tidak terlihat antrian pada alat peraga.

2) Kondisi Alat Peraga

Tabel 20. Persepsi Terhadap Kondisi Alat Peraga.

No	Penilaian Responden	f	Persentase
1	Sangat baik	7	7
2	Baik	72	72
3	Tidak baik	21	21
4	Sangat tidak baik	0	0
Total		100	100

Data Primer, Kuesioner

Penilaian responden terhadap kondisi alat peraga , sebanyak 72 responden menilai alat peraga dalam kondisi baik. Para wisatawan menilai

kondisi alat peraga di Taman Pintar dalam kondisi baik , walaupun terlihat ada beberapa alat peraga yang kurang berfungsi dengan baik, tetapi secara umum alat-alat peraga berfungsi dengan baik.

Tabel 21. Hubungan Umur dengan Penilaian Kondisi Alat Peraga

Umur (Tahun)	Jumlah	Kondisi Alat Peraga			
		Sangat Baik	Baik	Tidak Baik	Sangat Tidak Baik
13 – 16	29	3	26	0	0
17 – 24	26	3	2	21	0
25 – 35	29	1	28	0	0
>35	16	0	16	0	0
Total	100	7	72	21	0

Diketahui bahwa persepsi wisatawan terhadap kondisi alat peraga dipengaruhi oleh tingkat umur wisatawan. Umur 17 – 24 tahun (remaja) lebih kritis dalam menilai kondisi alat peraga di Taman Pintar. Umur remaja tersebut sebagian besar adalah mereka yang berprofesi sebagai pelajar SMA hingga Mahasiswa.

d. Persepsi terhadap Informasi Wisata.

Tempat wisata dalam menarik wisatawan selalu memberikan informasi. Informasi ini untuk mempermudah wisatawan dalam berwisata ataupun untuk melakukan promosi kegiatan yang akan diadakan. Berikut tabel penilaian wisatawan terhadap sarana informasi di Taman Pintar.

Tabel 22. Persepsi terhadap Sarana Informasi.

No	Penilaian Responden	f	Percentase
1	Sangat memadai	60	60
2	Memadai	11	11
3	Tidak memadai	21	21
4	Sangat tidak memadai	8	8
Total		100	100

Data Primer, Kuesioner

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa kebanyakan wisatawan menilai sangat memadai (60 persen). Taman Pintar memiliki pengeras suara dan papan informasi untuk memberikan informasi-informasi yang dibutuhkan. Taman Pintar juga memiliki baliho di sebelah selatan dan kantor informasi yang berada di timur pintu masuk Gedung Oval/kotak bagian dalam. Beberapa wisatawan ada yang menilai sarana informasi di Taman Pintar kurang memadai (21 persen). Hal ini karena lokasi ruang informasi yang ada tidak terlihat langsung, karena berada di dalam gedung. Wisatawan yang baru pertama kali berkunjung dan tidak begitu memperhatikan menjadi tidak tahu keberadaan ruang informasi. Taman Pintar tidak mengiklankan acara-acara di televisi melainkan beriklan di beberapa surat kabar.

e. Persepsi terhadap Sarana Pengaduan.

Sarana pengaduan perlu disediakan dalam setiap kegiatan jasa termasuk Taman Pintar. Pengaduan ini dapat berfungsi sebagai indikator pengembangan dan perbaikan diberbagai bidang. Berikut tabel penilaian wisatawan terhadap ketersediaan sarana pengaduan di Taman Pintar.

Tabel 23. Persepsi terhadap Sarana Pengaduan.

No	Penilaian Responden	f	Percentase
1	Sangat memadai	14	14
2	Memadai	17	17
3	Tidak memadai	63	63
4	Sangat tidak memadai	6	6
Total		100	100

Data Primer, Kuesioner

Berdasarkan tabel diatas, wisatawan menganggap sarana pengaduan di tempat wisata Taman Pintar tidak memadai (63 persen). Sebenarnya, Taman Pintar memiliki kotak pengaduan saran dan kritik sebagai sarana pengaduan. Namun, banyak wisatawan tidak mengetahuinya. Kotak pengaduan tersebut berada di depan loket pembelian tiket wisata. Terdapat hubungan antara intensitas kunjungan dengan penilaian sarana pengaduan. Berikut tabel yang menggambarkan hubungan intensitas kunjungan dengan sarana pengaduan.

Tabel 24. Hubungan Intensitas Kunjungan dengan Penilaian Sarana Pengaduan

Intensitas Kunjungan	Jumlah	Terhadap Sarana Pengaduan			
		Sangat Memadai	Memadai	Tidak Memadai	Sangat Tidak Memadai
Satu Kali	33	0	0	30	3
Dua Kali	25	0	3	21	1
Tiga Kali	11	1	4	4	2
Empat Kali / Lebih	31	13	10	8	0
Total	100	14	17	63	6

Dapat dilihat bahwa ada keterkaitan antara persepsi pengunjung terhadap sarana pengaduan dengan intensitas kunjungan wisatawan. Semakin sering wisatawan berkunjung maka semakin tahu bahwa di Taman

Pintar terdapat sarana pengaduan. Dapat disimpulkan bahwa keberadaan kotak pengaduan tidak pada tempat yang setrategis.

f. Persepsi terhadap tempat ibadah (Musholla).

Taman Pintar menyediakan tempat ibadah berupa Musholla dengan tujuan mempermudah wisatawan dalam beribadah saat berwisata di Taman Pintar. Berikut tabel penilaian wisatawan terhadap tempat ibadah di Taman Pintar.

Tabel 25. Persepsi terhadap Tempat Ibadah (Musholla).

No	Penilaian Responden	f	Percentase
1	Sangat nyaman	74	74
2	Nyaman	21	21
3	Tidak nyaman	5	5
4	Sangat tidak nyaman	0	0
Total		100	100

Data Primer, Kuesioner

Berdasarkan tabel diatas, diketahui sebagian besar responden sangat nyaman berada di Musholla Taman Pintar (74 persen). Kenyamanan ini karena tempatnya yang teduh dengan didirikan tenda di pelataran Musholla. Selain itu, tempat untuk wudhu juga lebih memadai di bandingkan pada tahun-tahun sebelumnya.

g. Persepsi terhadap Toilet.

Ketersediaan toilet di tempat wisata memang sangat diperlukan. Oleh karena itu, Taman Pintar menyediakan toilet tidak hanya di dalam gedung tetapi juga diluar gedung untuk memudahkan wisatawan. Berikut tabel yang menunjukkan ketersediaan toilet di Taman Pintar.

Tabel 26. Persepsi terhadap Ketersediaan Toilet.

No	Penilaian Responden	f	Persentase
1	Sangat memadai	17	17
2	Memadai	20	20
3	Tidak memadai	51	51
4	Sangat tidak memadai	12	12
Total		100	100

Data Primer, Kuesioner

Persepsi wisatawan terhadap ketersediaan toilet di Taman Pintar sebagian besar(51 persen) menilai tidak memadai dan sebagian diantaranya menilai sangat memadai (20 persen). Taman Pintar menyediakan toilet yang terletak baik di dalam dan di luar semua gedung, bahkan di area *foodcourt* dan samping pos jaga di pintu gerbang ada toilet.. Namun, karena wisatawan yang berkunjung sangat banyak maka tidak jarang wisatawan harus mengantri untuk menggunakan toilet khususnya di area *playground*. Sering kali wisatawan mengantri karena mereka berkumpul di titik – titik tertentu padahal toilet yang lain masih kosong.

5. Persepsi terhadap Pelayanan Wisata:

a. Persepsi terhadap Kebersihan Wisata.

Persepsi wisatawan terhadap kebersihan area wisata taman pintar terdiri dari gedung Kotak/Oval, Memorabilia, PAUD dan *Playground*. Berikut tabel yang menggambarkan persepsi wisatawan terhadap kebersihan wisata Taman Pintar.

1.) Gedung Kotak/Oval

Tabel 27. Persepsi terhadap Kebersihan Gedung Kotak/Oval.

No	Penilaian Responden	f	Persentase
1	Sangat bersih	73	73
2	Bersih	24	24
3	Tidak bersih	3	3
4	Sangat tidak bersih	0	0
Total		100	100

Data Primer, Kuesioner

Persepsi wisatawan terhadap kebersihan gedung Kotak/Oval, sebagian besar menilai sangat bersih (73 persen). Sebagian yang lain menilai bersih (24 persen) dan sangat tidak bersih (3 persen).

2.) Gedung Memorabilia

Tabel 28. Persepsi terhadap Kebersihan Gedung Memorabilia.

No	Penilaian Responden	f	Persentase
1	Sangat bersih	18	18
2	Bersih	81	81
3	Tidak bersih	1	1
4	Sangat tidak bersih	0	0
Total		100	100

Data Primer, Kuesioner

Persepsi wisatawan terhadap kebersihan gedung Memorabilia, sebagian besar menilai positif dengan penilaian bersih (81 persen) dan sangat bersih (18 persen). hanya satu responden yang kurang berkenan dengan kondisi kebersihan gedung Memorabilia.

3.) Gedung PAUD

Persepsi wisatawan terhadap kebersihan gedung PAUD dari 100 responden,yang mampu menjawab hanya 53 responden. Banyaknya

responden yang tidak mengetahui kebersihan gedung PAUD karena mereka tidak diperbolehkan masuk gedung ini. Gedung PAUD hanya di khususkan untuk anak usia 2-7 tahun. Responden yang mampu menjawab ini adalah mereka yang pernah mengantarkan anak atau keponakan mereka masuk ke gedung PAUD. Dari 53 responden tersebut semua menyatakan bahwa gedung PAUD sangat bersih. Pengelola Taman Pintar memiliki kebijakan mengenai larangan membawa makanan dari luar gedung.

4.) Area *Playground*

Tabel 29. Persepsi terhadap Kebersihan Area *Playground*.

No	Penilaian Responden	f	Persentase
1	Sangat bersih	3	3
2	Bersih	69	69
3	Tidak bersih	26	26
4	Sangat tidak bersih	2	2
Total		100	100

Data Primer, Kuesioner

Tabel diatas dapat dilihat bahwa Kebersihan area *Playground* dominan bersih (69 persen). Namun demikian, ada wisatawan yang menganggap tidak bersih (26 persen). Hal ini karena meskipun petugas kebersihan sering berkeliling membersihkan tapi wisatawan sendiri yang terkadang membuang sampah sembarangan. Taman Pintar sudah menyediakan tempat sampah yang tersebar di lokasi wisata. Terdapat hubungan antara daerah asal wisatawan terhadap kebersihan area *playground*. Berikut tabel hubungan antara daerah asal dengan kebersihan area *playground*.

Tabel 30. Hubungan Daerah Asal dengan Penilaian Kebersihan *Playground*

Daerah Asal	Jumlah	Kebersihan Area <i>Playground</i>			
		Sangat Bersih	Bersih	Tidak Bersih	Sangat Tidak Bersih
D.I. Yogyakarta	56	2	50	4	0
Jawa Tengah	26	0	8	17	1
Jawa Timur	9	1	8	0	0
Jawa Barat	6	0	0	5	1
Banten	2	0	2	0	0
Lainnya	1	0	1	0	0
Total	100	3	69	26	2

Tabel diatas dapat dilihat bahwa kebersihan Area *Playground* dipengaruhi oleh daerah asal wisatawan. Wisatawan yang berasal dari Jawa Tengah dan Jawa Barat cenderung menilai area *Playground* Taman Pintar masih kotor.



Gambar 26. Sampah Pengunjung yang Berserakan.

b. Persepsi terhadap Kenyamanan.

Kenyamanan dalam berwisata membuat wisatawan betah berada di Taman Pintar. Hal ini dapat dilihat dari penilaian wisatawan berikut ini.

Tabel 31. Persepsi terhadap Kenyamanan Taman Pintar.

No	Penilaian Responden	f	Persentase
1	Sangat nyaman	20	20
2	Nyaman	60	60
3	Tidak nyaman	12	12
4	Sangat tidak nyaman	8	8
Total		100	100

Data Primer, Kuesioner

Sebagian besar responden menilai nyaman (60 persen) dan sangat nyaman (20 persen). sementara sisanya merasa tidak nyaman (12 persen) dan sangat tidak nyaman (8 persen). Taman Pintar memiliki pohon-pohon rindang dan tempat duduk yang banyak tersebar di area wisata untuk berteduh wisatawan. Selain itu, adanya hotspot di area Taman Pintar mampu nambah kenyamanan wisatawan. Wisatawan yang menilai tidak nyaman adalah mereka yang datang pada hari minggu pagi. Hal ini karena pada saat itu wisatawan yang datang sangat banyak sekali, sehingga berdesak-desakan.

c. Persepsi terhadap Jam Kunjung Wisata.

Ketepatan waktu dalam melayani ini sangat berpengaruh terhadap kepuasan dan penilaian wisatawan terhadap tempat wisata. Berikut Tabel yang menggambarkan persepsi responden terhadap jam kunjungan.

Tabel 32. Persepsi terhadap Jam Kunjungan Wisata.

No	Penilaian Responden	f	Persentase
1	Sangat tepat waktu	8	8
2	Tepat waktu	87	87
3	Tidak tepat waktu	3	3
4	Sangat tidak tepat waktu	2	2
Total		100	100

Data Primer, Kuesioner

Persepsi wisata terhadap ketepatan jam kunjung di Taman Pintar, sebagian besar menilai positif dengan penilaian tepat waktu (87 persen) dan sangat tepat waktu (8 persen). Penilaian tersebut ternyata berhubungan dengan profesi wisatawan. Wisatawan dengan profesi tertentu mampu mengetahui jam kunjung tepat waktu berdasarkan pengalaman mereka. Berikut tabel yang menggambarkan hubungan tersebut.

Tabel 33. Hubungan Pekerjaan dengan Penilaian Jam Kunjung.

Pekerjaan	Jumlah	Jam Kunjungan			
		Sangat tepat	Tepat	Tidak tepat	Sangat tidak tepat
Siswa	35	0	32	3	0
Mahasiswa	20	0	19	0	1
Wiraswasta	18	0	18	0	0
Karyawan	10	0	9	0	1
PNS/Guru	6	6	0	0	0
Lainnya	11	2	9	0	0
Total	100	8	87	3	2

Wisatawan dengan profesi PNS/Guru semua menilai sangat tepat waktu. PNS/Guru ini adalah wisatawan yang melakukan wisata secara rombongan dengan waktu yang ditentukan. Selain itu, profesi wiraswasta semua menilai tepat waktu. Hal ini kemungkinan karena profesi ini berwisata pada awal buka atau sore hari menjelang penutupan lokasi.

d. Persepsi terhadap Karyawan.

Persepsi terhadap karyawan terdiri dari kerapihan dan keramahan. Pekerja dan karyawan tersebut adalah petugas keamanan, petugas informasi, petugas kebersihan, penjaga loket, pemandu alat peraga.

1.) Kerapihan

Kerapihan ini menjadi penting karena wisatawan yang datang menilai langsung karyawan dari fisik. Penampilan yang baik membuat wisatawan nyaman ketika mendapat pelayanan dari pekerja di Taman Pintar. Berikut tabel yang menggambarkan persepsi wisatawan terhadap kerapihan pekerja.

a.) Petugas Keamanan

Tabel 34. Persepsi terhadap Kerapihan Petugas Keamanan.

No	Penilaian Responden	f	Persentase
1	Sangat rapih	94	94
2	Rapih	6	6
3	Tidak rapih	0	0
4	Sangat tidak rapih	0	0
Total		100	100

Data Primer, Kuesioner

Persepsi wisatawan terhadap kerapihan petugas keamanan Taman Pintar, sebagian besar menyatakan sangat rapih (94 persen). Petugas keamanan Taman Pintar yang berada di pos jaga menggunakan seragam satpam lengkap. Sedangkan yang berada di area Taman Pintar menggunakan seragam safari.

b.) Petugas Informasi

Tabel 35. Persepsi terhadap Kerapihan Petugas Informasi.

No	Penilaian Responden	f	Persentase
1	Sangat rapih	7	7
2	Rapih	81	81
3	Tidak rapih	10	10
4	Sangat tidak rapih	2	2
Total		100	100

Data Primer, Kuesioner

Persepsi wisatawan terhadap kerapihan petugas informasi Taman Pintar, sebagian besar menyatakan rapih (81 persen). Petugas informasi Taman Pintar menggunakan seragam tersendiri dengan model baju formal.

c.) Petugas Kebersihan

Persepsi wisatawan terhadap kerapihan petugas kebersihan Taman Pintar, semua responden (100 persen) menyatakan rapih. Petugas kebersihan biasanya terdapat di dalam gedung dan diluar gedung. Mereka memiliki seragam dengan corak yang terkesan bersih dan rapih baik dimasukkan atau pun tidak dimasukkan.

d.) Penjaga Loket

Tabel 36 Persepsi terhadap Kerapihan Petugas Loket.

No	Penilaian Responden	f	Persentase
1	Sangat rapih	0	0
2	Rapih	97	97
3	Tidak rapih	3	3
4	Sangat tidak rapih	0	0
Total		100	100

Data Primer, Kuesioner

Persepsi wisatawan terhadap kerapihan penjaga loket Taman Pintar, sebagian besar menyatakan rapih (97 persen). Hanya 3 persen yang menilai tidak rapih.

e.) Pemandu Alat Peraga.

Persepsi wisatawan terhadap kerapihan pemandu alat peraga Taman Pintar, semua responden (100 persen) menyatakan rapih. Pemandu biasanya terdapat di dalam gedung dan mendampingi satu alat peraga. Mereka memiliki seragam dengan corak yang terkesan bersih dan rapih baik dimasukkan atau pun tidak dimasukkan.

2.) Keramahan

Keramahan merupakan suatu hal yang wajib dilakukan oleh setiap penyedia jasa agar penerima pelayanan dapat merasa nyaman dan senang. Maka dari itu, keramahan sangat penting untuk menunjukkan kualitas pelayanan yang bagus. Berikut tabel yang menunjukkan keramahan karyawan di Taman Pintar.

a.) Petugas Keamanan

Tabel 37. Persepsi terhadap Keramahan Petugas Keamanan.

No	Penilaian Responden	f	Persentase
1	Sangat ramah	4	4
2	Ramah	80	80
3	Tidak ramah	16	16
4	Sangat tidak ramah	0	0
Total		100	100

Data Primer, Kuesioner

Tabel diatas menunjukkan sikap positif terhadap keramahan petugas keamanan dengan sebagian besar (80 persen) menilai ramah. Beberapa wisatawan merasa petugas keamanan tidak ramah (16 persen).

b.) Petugas Informasi

Persepsi wisatawan terhadap keramahan petugas informasi Taman Pintar, semua responden (100 persen) menyatakan sangat ramah. Petugas informasi selalu menyapa dan menanyakan keperluan wisatawan dengan ramah.

c.) Petugas Kebersihan

Tidak berbeda dengan pendapat wisatawan terhadap keramahan petugas informasi. Semua responden (100 persen) juga menilai petugas kebersihan sangat ramah. Petugas ini sering terlihat membersihkan di area Taman Pintar dengan tersenyum dan meminta izin untuk membersihkan.

d.) Penjaga Loket

Tabel 38. Persepsi terhadap Keramahan Petugas Loket.

No	Penilaian Responden	f	Persentase
1	Sangat ramah	0	0
2	Ramah	99	99
3	Tidak ramah	1	1
4	Sangat tidak ramah	0	0
Total		100	100

Data Primer, Kuesioner

Persepsi wisatawan terhadap keramahan penjaga loket Taman Pintar, hampir semua menyatakan ramah (99 persen).

e.) Pemandu Alat Peraga.

Persepsi wisatawan terhadap keramahan pemandu alat peraga di Taman Pintar, semua responden (100 persen) menyatakan ramah. Umumnya pemandu menyapa dan tersenyum kepada wisatawan.

e. Persepsi terhadap Keterampilan Petugas Pemandu.

Petugas pemandu merupakan karyawan yang paling sering berhadapan dengan wisatawan secara langsung. Keterampilan dalam melayani wisatawan juga harus lebih baik. Berikut tabel yang menunjukkan keterampilan pemandu di Taman Pintar.

Tabel 39. Persepsi terhadap Keterampilan Pemandu.

No	Penilaian Responden	f	Persentase
1	Sangat baik	2	2
2	Baik	74	74
3	Tidak baik	0	0
4	Sangat tidak baik	24	24
Total		100	100

Data Primer, Kuesioner

Persepsi wisatawan terhadap keterampilan pemandu alat peraga di Taman Pintar, sebagian besar menilai baik (74 persen) dalam mengoperasikan alat peraga. Namun demikian, ada beberapa wisatawan merasa pemandu sangat tidak baik dalam menjalankan pekerjaannya (24 persen). Terdapat hubungan antara umur wisatawan terhadap penilaian keterampilan pemandu dalam melayani wisatawan. Berikut tabel yang menggabarkan hubungan usia responden dengan keterampilan petugas pemandu.

Tabel 40. Hubungan Umur dengan Penilaian Keterampilan Petugas Pemandu

Umur (Tahun)	Jumlah	Keterampilan Petugas Pemandu			
		Sangat Baik	Baik	Tidak Baik	Sangat Tidak Baik
13 – 16	29	0	29	0	0
17 – 24	26	1	25	0	0
25 – 35	29	1	17	0	11
>35	16	0	3	0	13
Total	100	2	74	0	24

Dapat diketahui dari tabel diatas bahwa responden pada kategori orang tua (lebih dari 35 tahun) lebih kritis dalam menilai keterampilan pemandu. Beberapa pemandu memang terlihat hanya diam saja dan hanya menjawab setelah ditanya. Beberapa pemandu terkesan pasif dan ini dirasa kurang pas mengingat para pengunjung yang masih pelajar malu atau takut untuk bertanya.



Gambar 27. Petugas Pemandu Taman Pintar.

f. Persepsi terhadap Biaya Masuk Objek Wisata.

Penetapan biaya masuk sebaiknya secara wajar dengan memperhatikan nilai jasa dan kemampuan wisatawan dalam menjangkau. Sehingga wisatawan merasa nyaman dan ingin kembali berwisata lagi. Persepsi wisatawan terhadap biaya masuk gedung-gedung di Taman Pintar yang terdiri dari gedung Kotak/Oval, Memorabilia dan PAUD. Sementara area *Playground* tidak diikutsertakan mengingat area ini tidak dikenakan biaya (gratis). Berikut tabel yang menunjukkan semua biaya masuk di Taman Pintar.

1.) Gedung Kotak/Oval

Tabel 41. Persepsi terhadap Biaya Masuk Gedung Kotak/Oval.

No	Penilaian Responden	f	Persentase
1	Sangat murah	3	3
2	Murah	91	91
3	Mahal	2	2
4	Sangat mahal	4	4
Total		100	100

Data Primer, Kuesioner

Persepsi wisatawan terhadap biaya masuk gedung Kotak/Oval, sebagian besar menyatakan murah (91 persen). Biaya masuk gedung Kotak/Oval dewasa sebesar Rp 15.000,00 dan anak-anak sebesar Rp 8.000,00 dirasakan wisatawan relatif murah.

2.) Gedung Memorabilia

Tabel 42. Persepsi terhadap Biaya Masuk Gedung Memorabilia.

No	Penilaian Responden	f	Persentase
1	Sangat murah	0	0
2	Murah	76	76
3	Mahal	20	20
4	Sangat mahal	4	4
Total		100	100

Data Primer, Kuesioner

Persepsi wisatawan terhadap biaya masuk gedung Memorabilia, sebagian besar menyatakan murah (76 persen). Namun demikian, ada wisatawan menganggap masih mahal (20 persen). Biaya masuk gedung Memorabilia dewasa sebesar Rp 15.000,00 dan anak-anak sebesar Rp 8.000,00. Hal ini karena wisatawan membandingkan gedung Kotak/Oval dengan tiket yang sama namun lebih luas dan lebih lengkap wahannya.

3.) Gedung PAUD

Tabel 43. Persepsi terhadap Biaya Masuk Gedung PAUD.

No	Penilaian Responden	f	Persentase
1	Sangat murah	96	96
2	Murah	0	0
3	Mahal	4	4
4	Sangat mahal	0	0
Total		100	100

Data Primer, Kuesioner

Persepsi wisatawan terhadap biaya masuk gedung PAUD, hamper semua menyatakan sangat murah (96 persen). Dengan biaya masuk PAUD baik timur dan barat sebesar Rp 2.000,00 dirasakan wisatawan sangat murah.

6. Harapan Wisatawan terhadap Kemajuan Taman Pintar.

Harapan tidak kalah penting harus diketahui dari wisatawan. Harapan ini timbul setelah wisatawan menggunakan segala prasarana, saran dan pelayanan. Harapan terhadap Taman Pintar ini perlu diketahui oleh pengelola obyek wisata agar dikemudian hari menjadi lebih baik dalam pelayanan terhadap wisatawan sebagai konsumen. Berikut tabel yang menggambarkan harapan responden yang masih perlu perbaikan.

Tabel 44. Harapan Wisatawan terhadap Aspek yang Perlu Perbaikan.

No	Aspek Pelayanan, Prasarana, dan Sarana	f	Persentase
1	Areal Parkir	62	62
2	Kondisi alat peraga	57	57
3	Layanan Informasi	55	55
4	Jumlah Toilet	53	53
5	Keterampilan petugas dalam melayani	48	48
6	Jumlah alat peraga	44	44
7	Waktu kunjungan	44	44

Data Primer, Kuesioner

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa aspek yang perlu perbaikan dan peningkatan menurut wisatawan sebagai berikut:

a. Prasarana

Harapan wisatawan dalam prasarana terletak pada aspek area parkir (62 persen). Hal ini berbanding lurus dengan penilaian negatif pada lokasi dan luas area parkir. Area parkir dianggap tidak setrategis dan tidak nyaman, terutama pada kendaraan sepeda motor di area timur Taman Pintar.

b. Sarana

1) Alat Peraga

a) Kondisi Alat Peraga

Meskipun dalam penilaian terhadap kondisi alat peraga, namun wisatawan berharap adanya perbaikan untuk alat peraga (57 persen). Hal ini mengindikasikan bahwa wisatawan tidak menginginkan kerusakan sekecil apapun terhadap kondisi alat peraga. Seperti tidak berfungsinya beberapa ITC dan cat pada alat peraga yang mengelupas yang terkesan usang.

b) Jumlah Alat Peraga

Selain kondisi alat peraga, wisatawan juga menaruh harapan pada aspek jumlah alat peraga (44 persen). harapan tersebut adalah penambahan jumlah unit alat peraga agar tidak ada antrian yang panjang.

2) Informasi

Wisatawan mengharap perbaikan informasi (55 persen). Informasi yang dimaksud wisatawan adalah mengenai informasi acara-acara atau *event* yang diselenggarakan. Kebanyakan wisatawan tidak tahu mengenai acara seperti lomba-lomba dan kontes-kontes sains yang ada di Taman Pintar.

3) Toilet

Meskipun toilet terhitung banyak, namun wisatawan merasa toilet di Taman Pintar kurang memadai (53 persen). Hal ini terlihat masih sering wisatawan mengeluh saat wisatawan yang berkunjung banyak terutama di area *Playground*.

c. Pelayanan

1) Keterampilan Petugas

Wisatawan berharap prestasi petugas yang ada terus di tingkatkan serta adanya pengawasan kinerja (48 persen). Wisatawan juga berharap agar beberapa pemandu yang kurang mampu melayani diberi bekal yang cukup dalam menjalankan tugasnya.

2) Waktu Kunjungan

Wisatawan juga berharap Taman Pintar memberi tambahan jam berkunjung (44 persen).